

BAB III

METODE PENELITIAN

Sebagai sebuah karya ilmiah, metode penelitian merupakan langkah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu secara ilmiah. Cara ilmiah disini berarti kegiatan penelitian ini harus didasarkan pada ciri-ciri keilmuannya yaitu rasional, empiris dan sistematis.¹ Oleh karena itu penulisan skripsi ini menggunakan metode sebagai berikut:

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Penelitian ini berbentuk penelitian lapangan (*field research*), yang akan dilakukan secara langsung dengan menelusuri data-data di Desa Paramaian, Kecamatan Daha Utara, Kabupaten Hulu Sungai Selatan menginventarisasi dan mengeksplorasi bagaimana masyarakat melaksanakan ritual *manajak tihang* rumah kemudian hasilnya dituangkan secara kritis dalam laporan penelitian.

Penelitian lapangan ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, mengingat fokus penelitian ini adalah ritual dan kepercayaan masyarakat dalam pelaksanaan *manajak tihang* rumah di desa Paramaian, Kecamatan Daha Utara, Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Penggunaan penelitian kualitatif ini bertujuan agar mampu memahami secara detail ritual *manajak tihang*

2. ¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011),

rumah, dan pada saat mendalami informasi pada penelitian ini, peneliti tidak dibatasi oleh alat ukur sebagaimana penelitian kuantitatif, sehingga peneliti dapat memperoleh informasi-informasi baru yang berkaitan dengan pelaksanaan ritual *manajak tihang* rumah ini.²

Adapun pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan antropologi. pendekatan antropologi adalah pendekatan yang mempelajari manusia dan kebudayaan dari masyarakat atau komunitas yang tidak terlalu besar supaya didapatkan pengetahuan yang mendalam dan holistik tentang masyarakat tersebut.³

B. Lokasi, Subjek dan Objek Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam hal ini yakni berada di sebuah desa yang penduduknya adalah beretnis suku Banjar dan beragama Islam yakni Desa Paramaian, Kecamatan Daha Utara, Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

b. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat yang membangun rumah dan melakukan Ritual *manajak tihang* serta tinggal di Desa Paramaian, Kecamatan Daha Utara, Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Data yang berkaitan dengan penelitian ini, peneliti gali melalui sumber data, yaitu masyarakat Desa Paramaian, Kecamatan Daha Utara,

² Suharsimi Arikunta, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: PT Aneka Cipta. 1998). 144-145

³ Bustanuddin Agus, *Agama Dalam Kehidupan Manusia: Pengantar Antropolgi Agama*, (Jakarta: Rajawali Grafindo, 2006), 23.

Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Serta pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan ritual *manajak tihang* rumah seperti masyarakat maupun tokoh masyarakat setempat.

c. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah ritual dan kepercayaan masyarakat Desa Paramaian Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan tentang ritual *manajak tihang* dalam membangun rumah.

C. Populasi dan Sampel

Populasi didefinisikan sebagai subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian.⁴ Dalam penelitian ini, populasi yang akan diambil yaitu seluruh masyarakat Desa Paramaian Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Adapun yang dijadikan sampel adalah orang-orang yang melaksanakan ritual *manajak tihang* 10 tahun terakhir di setiap RT, dari RT 01 sampai RT 04 masing-masing 2 buah rumah atau 2 keluarga yang akan dijadikan sampel. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yakni peneliti mempunyai pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya. Dalam hal ini yang menjadi pertimbangan yakni orang-orang yang melaksanakan ritual *manajak tihang* rumah 10 tahun terakhir.⁵

D. Data dan Sumber Data

a. Data

1) Data Primer

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 77.

⁵ Suharsimi Arikunta, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009). 97.

Data pokok adalah data utama dalam penelitian ini, yaitu gambaran ritual serta kepercayaan masyarakat Desa Paramaian, Kecamatan Daha Utara, Kabupaten Hulu Sungai Selatan terhadap proses *manajak tihang* dalam membangun rumah, serta tujuan yang mendasari ritual *manajak tihang* tersebut.

2) Data Sekunder

Merupakan data pelengkap yang bukan data utama dalam persoalan ini seperti keadaan Desa Paramaian, Kecamatan Daha Utara, Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

b. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penulisan ini adalah masyarakat yang membangun rumah dan melakukan ritual *manajak tihang* rumah serta tokoh masyarakat dan masyarakat Desa Paramaian, Kecamatan Daha Utara, Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Adapun yang menjadi responden sebagaimana yang tertera dalam tabel berikut:

TABEL 3.1 DAFTAR RESPONDEN YANG MEMBANGUN RUMAH SERTA MELAKSANAKAN RITUAL MANAJAK TIHANG

No	Responden	Tahun <i>Manajak Tihang</i>
1.	Keluarga Ibu Asmiah	2020
2.	Keluarga Ibu Rahmah	2022
3.	Keluarga Ibu Saniah	2014
4.	Keluarga Ibu Rizka Aulia	2022
5.	Keluarga Ibu Erna	2021
6.	Keluarga Ibu Noryani	2012

7	Keluarga Bapak Dede Erwanto	2018
8.	Keluarga Bapak Muksin	2020

dan informan yaitu orang-orang yang dianggap mengetahui tentang ritual *manajak tihang*, seperti tuan guru atau orang alim, dan orang-orang yang terkait dengan penelitian, yakni:

TABEL 3.2 DAFTAR INFORMAN MENGENAI RITUAL *MANAJAK TIHANG*

No	Nama Informan	Ket:
1.	H. Muhammad Shaleh	Tokoh Masyarakat Desa Paramaian
2.	Subiyantoro	Pjs. Kepala Desa Paramaian
3.	Khalisah	Staf kantor desa Paramaian

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang terkait dengan penelitian ini, ada beberapa teknik yang digunakan yakni:

1. Observasi

Observasi yaitu cara-cara mengadakan pencatatan secara sistematis dan pengamatan terhadap fenomena-fenomena yang terjadi atau gejala yang tampak secara langsung.⁶ Mengenai hal ini peneliti mengamati dan mencatat apa-apa yang berhubungan dengan ritual *manajak tihang* di Desa Paramaian, Kecamatan Daha Utara, Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 80.

Dalam observasi ini, peneliti menggunakan cara observasi yakni peneliti terlibat langsung dengan aktifitas yang sedang diteliti yakni ritual *manajak tihang* rumah. Peneliti terlibat langsung dalam proses ritual *manajak tihang* rumah ini sebanyak 2 (dua) kali, yakni pada tanggal, 22 November 2021 bersama keluarga ibu Erna, dan pada tanggal 25 Maret 2022 bersama keluarga ibu Rahmah.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan kepada responden, yaitu masyarakat yang membangun rumah dan melakukan ritual *manajak tihang* rumah serta para tokoh masyarakat yang dianggap mengetahui tentang ritual *manajak tihang*, seperti tuan guru atau orang alim, dan orang-orang yang terkait tentang penelitian di Desa Paramaian, Kecamatan Daha Utara, Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Wawancara dilaksanakan selama dua pekan yakni dari tanggal dari tanggal 5-20 Mei 2022 dengan pedoman pertanyaan yang sama untuk seluruh responden. Adapun pertanyaan yang ditanyakan kepada para responden sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pengetahuan masyarakat terhadap ritual *manajak tihang* rumah secara keseluruhan? Seperti waktu, tempat, syarat-syarat serta orang-orang yang terlibat.
- 2) Pengetahuan masyarakat mengenai awal mula ritual *manajak tihang* rumah?

- 3) Bagaimana pandangan masyarakat mengenai ritual *manajak tihang* rumah yang terdahulu dengan yang sekarang?
 - 4) Bagaimana pandangan masyarakat mengenai apakah perlu diadakan ritual *manajak tihang* rumah ini baik pada jaman sekarang maupun akan datang?
 - 5) Kepercayaan masyarakat tentang ritual *manajak tihang* rumah (percaya atau tidak percaya).
3. Dokumentasi

Yakni teknik pengumpulan data melalui sejumlah dokumen baik tertulis maupun terekam.⁷ Dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan sejumlah data yang berhubungan dengan kegiatan *manajak tihang* rumah, kondisi geografis dan demografis Desa Paramaian, Kecamatan Daha Utara, Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

F. Analisis Data

Analisis data adalah keseluruhan upaya sistematis yang dilakukan oleh seseorang peneliti dalam memahami data yang telah dikumpulkan dan menemukan makna yang sistematis, rasional, dan argumentative. Langkah yang digunakan dalam analisis model ini adalah sebagai berikut:⁸

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah pemilihan data yang sesuai dan yang mendukung penelitian kita. Tujuan reduksi data ini ialah untuk

⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*. 76-77.

⁸ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif :Panduan Penelitian beserta Contoh Proposal Kualitatif*, (Pontianak: Perpustakaan Nasional, 2015). 111

memastikan bahwa data yang telah dimiliki oleh peneliti adalah data yang relevan

2. Display Data

Display data adalah menyajikan atau memaparkan data dalam bentuk gambar, grafik, bagan dan tabel dan lain sebagainya. Tujuan display data ialah untuk memastikan bahwa data telah masuk dalam kategori yang telah ditentukan dan memastikan data sudah lengkap serta mampu menjawab setiap kategori yang di buat.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data adalah pengecekan kembali mengenai data yang telah dikumpulkan apakah telah relevan atau belum, jika telah sesuai maka dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Dan jika belum relevan maka akan mengulang dari langkah yang pertama atau kedua.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah semua data relevan.

G. Teknik Keabsahan Data

Mengenai pengecekan kembali keabsahan data pada penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik di antaranya:

1. Interpretasi

Interpretasi ialah memberi arti yang signifikan terhadap analisis.⁹ Memberi arti yang signifikan menurut penulis yakni pengalihan bahasa asli masyarakat Desa Paramaian ke bahasa Indonesia.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode/teknik dilakukan dengan cara membandingkan data yang dihasilkan dari beberapa teknik berbeda yang digunakan dalam penelitian.¹⁰ Sebagaimana pada penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dan penelitian dengan langkah-langkah observasi, wawancara dan dokumentasi lapangan. Supaya memperoleh kebenaran informasi di lapangan tentang sebuah tradisi adat istiadat mengenai ritual *manajak tihang* rumah oleh masyarakat desa Paramaian yang absah serta gambaran yang utuh mengenai data atau informasi di lapangan, menggunakan wawancara dan juga observasi, melakukan pengamatan langsung agar dapat memastikan kebenarannya. Dalam hal ini penulis juga menggunakan responden yang berbeda-beda yang bertujuan untuk pengecekan keabsahan informasi yang didapat. Dengan melalui berbagai pandangan ini penulis berharap bisa memperoleh hasil data yang validitas sehingga tidak ada keraguan terhadap hasil penelitian yang dilakukan.

⁹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 92

¹⁰ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif :Panduan Penelitian beserta Contoh Proposal Kualitatif*, 129

3. Triangulasi sumber data

Triangulasi ini sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari masing-masing responden.¹¹ Triangulasi sumber data ini bertujuan untuk menggali sebuah informasi tentang gambaran dan kepercayaan masyarakat terhadap ritual *manajak tihang* rumah di desa Paramaian agar Nampak keabsahannya melalui teknik perolehan data observasi, wawancara serta dokumentar, lalu peneliti membuat dalam dokumen tertulis dan mengarsipkannya. Masing-masing cara itu peneliti berharap dapat memperoleh data yang berbeda dengan maksud supaya memberikan pandangan yang berbeda-beda pula mengenai tradisi adat istiadat yang menjadi pusat penelitian. Dari berbagai pandangan tersebut penulis berharap memberikan keluasan pengetahuan juga berpikir sehingga bisa memperoleh kebenaran yang handal.

4. Editing

Penulis melakukan pengecekan kembali dan meneliti ulang kelengkapan dan kesempurnaan data yang telah didapat dari berbagai responden maupun dokumen, sehingga data yang dikumpulan benar-benar representatif dan validitas.

¹¹ Ibrahim,, *Metodologi Penelitian Kualitatif :Panduan Penelitian beserta Contoh Proposal Kualitatif*, 129